

SOFTWARE TES KEPRIBADIAN EYSENCK

PERSONALITY TEST SOFTWARE EYSENCK

¹Merry Agustina, ²Fatoni, ³Mutia Mawardah^{1,2,3}Universitas Bina Darmaemail :¹merry_agst@binadarma.ac.id; ²fatoni@binadarma.ac.id; ³mutia_mawarda@binadarma.ac.id

Abstract. *Personality is an individual human nature, meaning that no one has the same personality. Personality is not something wrong or right, nor is it something good or bad. Each type of personality has its own weaknesses and strengths. Personality or persona comes from the word persona which means mask or mask, meaning that what appears to be born does not always describe the real (in mind). Hans Eysenck is the name of the Psychologist, who developed four personality measurements, one of which is Eysenck Personality Inventory (EPI). Characteristics of work is the identification of various attributes of work that can encourage the effectiveness of individuals while working. Job satisfaction is fulfilled when job characteristics can meet their needs. The purpose of this research is to build Eysenck personality test software (EPI) which will produce individual personality that is grouped into two groups namely extrovert and introvert.*

Keywords: *Personality, Eysenck Personality Inventory (EPI), software*

Abstrak. *Kepribadian merupakan sifat individual manusia, artinya tidak ada seorang pun yang memiliki kepribadian yang sama. Kepribadian bukanlah sesuatu yang salah atau benar, bukan pula sesuatu yang baik atau buruk. Tiap jenis kepribadian memiliki kelemahan dan kekuatannya sendiri. Kepribadian atau personality berasal dari kata persona yang berarti masker atau topeng, maksudnya apa yang tampak secara lahir tidak selalu menggambarkan yang sesungguhnya (dalam bathinnya). Hans Eysenck adalah nama tokoh Psikologi, yang mengembangkan empat pengukuran kepribadian salah satunya adalah Eysenck Personality Inventory (EPI). Karakteristik pekerjaan adalah identifikasi berbagai atribut kerja yang dapat mendorong efektivitas individu saat bekerja. Kepuasan kerja seseorang terpenuhi ketika karakteristik pekerjaan dapat memenuhi kebutuhan mereka. Tujuan penelitian ini adalah membangun software tes kepribadian Eysenck (EPI) yang akan menghasilkan kepribadian individu yang dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu ekstrovert dan introvert.*

Kata Kunci: *Kepribadian, Eysenck Personality Inventory(EPI), Software.*

1. Pendahuluan

Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda satu sama lain. Penelitian mengenai kepribadian manusia sudah dilakukan para ahli sejak dulu kala. Melakukan pengukuran terhadap kepribadian seseorang pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui corak kepribadiannya secara pasti dan terinci. Dengan mengetahui corak atau tipe kepribadian seseorang, pemahaman kita terhadap orang tersebut menjadi lebih sempurna, sehingga proses pendidikannya dapat disesuaikan. Sifat kepribadian biasa diukur melalui angka-angka rata-rata pelaporan diri (*self-report*), kuesioner kepribadian (untuk sifat khusus) atau penelusuran kepribadian seutuhnya (personality inventory, serangkaian instrumen yang menyingkap sejumlah sifat).

Kepribadian merupakan sifat individual manusia, artinya tidak ada seorang pun yang memiliki kepribadian yang sama. Kepribadian bukanlah sesuatu yang salah atau benar, bukan pula sesuatu yang baik atau buruk. Tiap jenis kepribadian memiliki kelemahan dan kekuatannya sendiri. Pada dasarnya, pergaulan setiap hari adalah interaksi. Kita akan selalu memperhatikan dan diperhatikan orang lain, misalnya saja pada seorang pemimpin, ia akan memperhatikan dan diperhatikan oleh anggotanya dan begitu juga sebaliknya (Budiman, 2009). Menurut Berry (Sobur, 2009) dalam penelitian kepribadian, terdapat berbagai istilah seperti motif, sifat dan temperamen yang menunjukkan kekhasan permanen pada perseorangan.

Tes kepribadian adalah seperangkat alat tes yang disusun untuk mendeskripsikan bagaimana kecenderungan seseorang bertingkah laku. Untuk membantu menjelaskan kepribadian, alat tes kepribadian menggunakan bantuan angka-angka dan kemudian hasilnya ditrepretasikan/dideskripsikan secara kualitatif. Kepribadian adalah unik, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan orang lain dalam pendeskripsiannya. Tetapi, untuk mempermudah pengukuran dalam psikologi, disusunlah suatu kriteria kepribadian dalam bentuk pengelompokan.

Menurut Eysenck, faktor kepribadian terdiri dari tiga dimensi antara lain 1) Ekstraversi (E) memiliki sembilan sifat antara lain; ramah, dinamis, aktif, tegas, mencari sensasi, riang, dominan, memberontak, berani dan Introversi adalah kebalikan dari sifat ekstraversi, yakni tidak sosial, pendiam, pasif, ragu, banyak pikiran, sedih, penurut, pesimis, dan penakut. 2) Neurotisme (N) memiliki sembilan trait antara lain; cemas, tertekan, perasaan bersalah, harga diri yang rendah, tegang, tidak rasional, pemalu, murung, dan emosional. 3) Psikotik (P) memiliki sembilan sifat antara lain agresif, dingin, egosentris, tidak ramah, impulsif, antisosial, tidak empati, kreatif, dan keras kepala. Eysenck mengembangkan empat pengukuran kepribadian antara lain Maudsley Personality Inventory (MPI), Eysenck Personality Inventory (EPI), Eysenck Personality Questionnaire (EPQ) dan Eysenck Personality Questionnaire-Revised. (Feist, 2010).

Dalam penelitian ini akan dibangun suatu sistem yang dapat melakukan, memproses, dan mencetak hasil tes kepribadian berdasarkan pada skala psikologi EPI (Eysenck Personality Inventory). EPI (Eysenck Personality Inventory) merupakan alat ukur kepribadian Eysenck yang telah baku, dan digunakan untuk menggolongkan individu ke dalam dua tipe kepribadian yaitu ekstrovert dan introvert.

2. Metode Penelitian

Subjek Penelitian

Data-data yang diperlukan sebagai masukan atau bahan dalam penelitian ini adalah jenis-jenis sifat dasar manusia yang membentuk kepribadian manusia itu sendiri sehingga menimbulkan ekstensi kepribadian yang berbeda. Pada penelitian ini yang dikaji adalah software yang dirancang untuk melakukan, memproses, dan mencetak hasil tes kepribadian berdasarkan pada skala psikologi EPI (Eysenck Personality Inventory). EPI (Eysenck Personality Inventory) merupakan alat ukur kepribadian Eysenck yang telah baku, dan digunakan untuk menggolongkan individu ke dalam dua tipe kepribadian yaitu ekstrovert dan introvert.

Metode Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan
Metode ini dilakukan dengan mencari, membaca dan mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen berupa buku yang berkaitan dengan tes kepribadian Eysenck, artikel-artikel serta literatur-literatur tentang tes kepribadian.
2. Metode Invertiew
Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan wawancara atau bertanya langsung dengan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang tes kepribadian, seperti bagian personalia atau sdm diperusahaan dan beberapa biro pelayanan psikologi.
3. Browsing
Metode ini dilakukan dengan cara pencarian data dan informasi yang berhubungan dengan materi tentang tes kepribadian.

Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode SDLC model *Water fall*. Menurut Rosa A. S. dan M. Shalahuddin (2013:28) menjelaskan bahwa “model SDLC air terjun (*water fall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*)”. Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Kebutuhan Software Tes Kepribaidan Eysenck

1. *Eysenck Personality Inventory (EPI)*

Perangkat lunak tes kepribadian yang dibangun sebagai tujuan dari penelitian ini adalah berdasarkan pada skala psikologi EPI (Eysenck Personality Inventory. EPI (Eysenck Personality Inventory) merupakan alat ukur kepribadian Eysenck yang telah baku, dan digunakan untuk menggolongkan individu ke dalam dua tipe kepribadian yaitu ekstrovert dan introvert. Jumlah item pertanyaan dalam EPI sebanyak 57 pertanyaan. Dengan rincian 24 item pertanyaan Ekstroversion (E), 24 item pertanyaan Neuroticism (N), dan item Lie (L) 9 pertanyaan. Penelitian ini mengambil semua pertanyaan untuk memaksimalkan hasil penelitian.

Penilaian dan scoring tes dilakukan berdasarkan aturan yang telah ada, dimana masing-masing item pertanyaan terdiri atas 2 jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak”. Jawaban di cocokkan dengan kriteria (kunci) jawaban tes kepribadian Eysenck. Personaliy Inventory yang telah ada. Apabila jawaban sesuai atau sama dengan kriteria jawaban, maka diberi nilai “1”. Apabila jawaban tidak sama dengan kriteria jawaban maka dinilai “0”. Lalu jumlah skor skala dicocokkan dengan norma dan dapat ditentukan mana orang yang tergolong ekstrovert dan mana orang yang tergolong introvert. Norma yang dipakai dalam penggolongan tipe kepribadian ekstrovert dan introvert berdasarkan tes Eysenck Persoality Inventory.

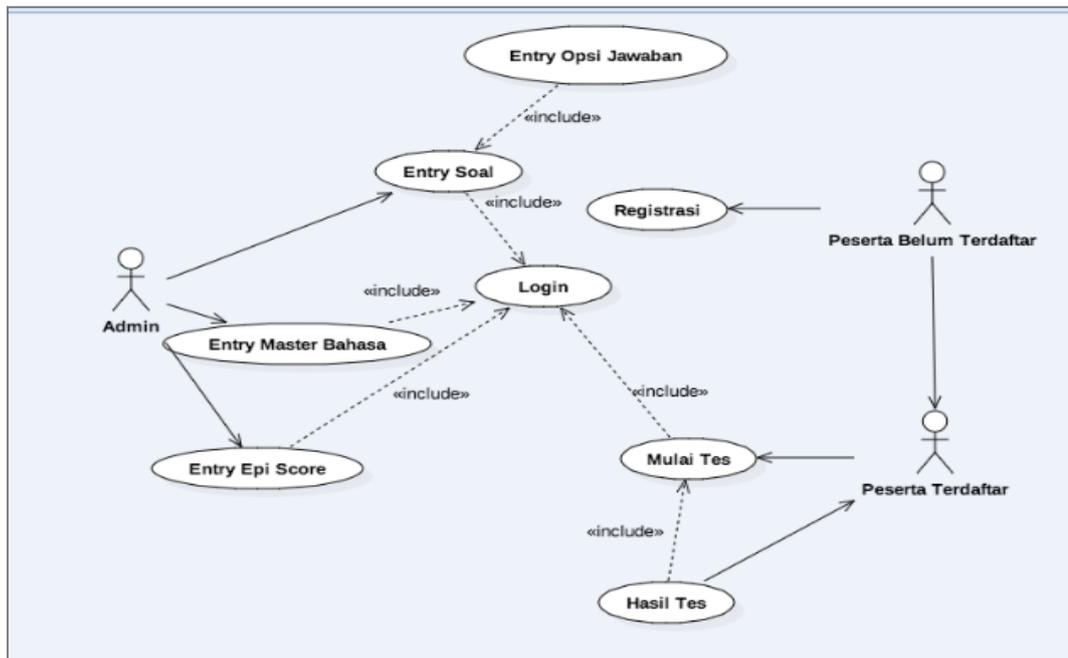
Perancangan

Perancangan merupakan kelanjutan dari tahapan analisis, pada tahapan ini rencana detail untuk penerapan dipersiapkan sehingga software yang dihasilkan akan berjalan sesuai dengan yang tujuan yang ditetapkan, meliputi perancangan logika proses, database dan interface input dan output.

1. Perancangan Proses

Perancangan proses menggambarkan langkah-langkah dan urutan-urutan prosedur dari suatu program dan transformasi yang diaplikasikan pada saat data bergerak dari input ke output.

Berikut use case diagram software tes kepribadian Eysenck.



Gambar 1. Use Case Diagram

2. Perancangan Struktur Tabel

Perancangan struktur tabel dimaksudkan untuk mempermudah dalam mengetahui apa saja yang terkandung dalam tiap-tiap elemen data. Tabel yang digunakan dalam pembuatan software ini terdiri dari tabel *ci_sessions*, tabel *epi_score*, tabel *hasil*, tabel *kategori_pengguna*, tabel *master_bahasa*, tabel *menu*, tabel *menu_role*, tabel *opsi*, tabel *pengguna*, dan tabel *pertanyaan*.

3. Perancangan Menu

Perancangan menu adalah perancangan antar muka pilihan perintah pada software untuk menoperasikan dan memudahkan pemakai dalam menjalankan program. Perancangan menu terdiri dari menu admin dan menu pengguna.

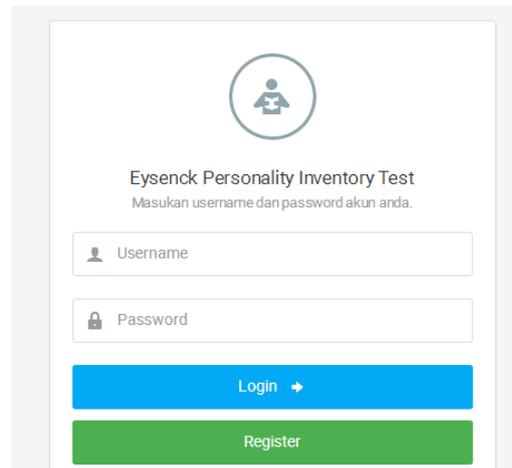
4. Perancangan Interface

Perancangan interface merupakan perancangan form dan menu yang ada pada program serta dihubungkan ke database sehingga program berjalan dengan baik. Pada software ini interface terbagi menjadi interface untuk admin dan pengguna. Pada tiap interface juga akan terbagi menjadi tampilan untuk input dan output.

Tampilan Eysenck's Personality Inventory (EPI) Test

Berikuti ini adalah tampilan-tampilan EPI Test sebagai hasil implementasi perancangan yang telah dibuat.

1. Halaman Login

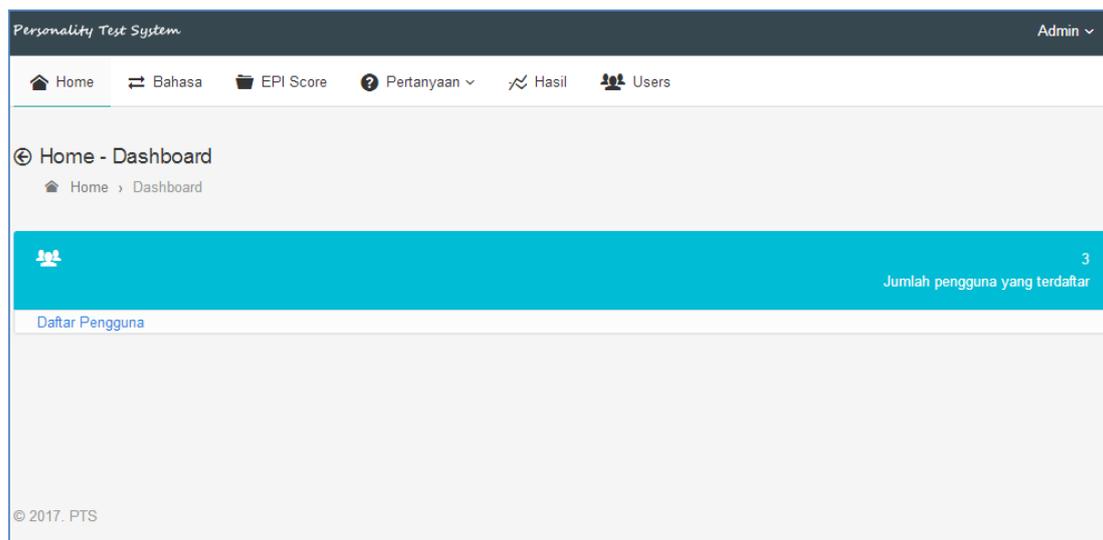


Gambar 2. Tampilan Halaman Login

Seperti sudah dijelaskan bahwa yang dapat melakukan login pada software EPI test adalah admin dan peserta tes. Untuk peserta sebelum login harus melakukan registrasi.

2. Halaman Admin

Admin merupakan aktor yang mengelola software setelah melakukan login. Adapun pengelolaan yang dapat dilakukan admin meliputi bahasa, pertanyaan dan jawaban, epi score dan hasil. Berikut tampilan halaman admin.



Gambar 3. Tampilan Halaman Menu Admin

3. Halaman Registrasi

Halaman registrasi merupakan interface bagi user yang akan melakukan test dengan membuat akun menggunakan email dan password. Berikut tampilan menu akun.

Gambar 4. Tampilan Halaman Registrasi

4. Halaman Test

Untuk user yang telah melakukan registrasi dengan membuat akun, selanjutnya user dapat melakukan test kepribadian Eysenck. Berikut ini tampilan halaman test.

Gambar 5. Tampilan Halaman Test Kepribadian Eysenck

5. Halaman Hasil Test

Setelah melakukan test kepribadian Eysenck dengan waktu maksimal 60 menit, selanjutnya user dapat melihat hasil tes tersebut. Berikut tampilan hasil tes.



Gambar 6. Tampilan Halaman Hasil Tes

4. Kesimpulan

Software tes kepribadian Eysenck yang dibangun merupakan media alternatif berupa merupakan alat ukur kepribadian Eysenck yang telah baku, dan digunakan untuk menggolongkan individu ke dalam dua tipe kepribadian yaitu ekstrovert dan introvert.

Daftar pustaka

- Budiman, I. (2009) Skripsi. Pembuatan Aplikasi Tes Kepribadian Berbasis Sistem Pakar Menggunakan Visual Studio.Net 2008.
- Feist. J,& Feist. G. 2010. *Teori-Teori Kepribadian, Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Rosa A.S. dan M. Shalahuddin. 2013. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika.
- Sobur. A, 2009. *Psikologi Umum*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya